

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian karya ilmiah yang digunakan peneliti ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Dalam melakukan penelitian studi kasus harus dilakukan secara terperinci, terus menerus, dan mendalam pada suatu lembaga, organisasi atau gejala tertentu.<sup>44</sup> Penelitian di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri, dalam penelitian tersebut studi kasus dilakukan untuk melakukan penelitian tentang penerapan prinsip kehati-hatian guna mengurangi pembiayaan bermasalah.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri. Menurut para ahli Moh Kasiram, ia berpendapat tentang pengertian pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan penelitian berupa deskriptif kata yang tertulis maupun secara lisan dari narasumber yang ada dan kegiatan yang diamati.<sup>45</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh hasil dari wawancara narasumber setelah itu disajikan atau dideskripsikan dalam bentuk deskriptif secara terperinci dengan tujuan yaitu untuk mengetahui penerapan prinsip kehati-hatian dalam upaya mengurangi pembiayaan bermasalah yang ada di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.

---

<sup>44</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93.

<sup>45</sup>Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 175.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting sekali guna memperlancar suatu penelitian pendekatan kualitatif. Peneliti merupakan instrumen utama dalam memperoleh atau mengumpulkan data.<sup>46</sup>Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data secara mendalam sehingga kedudukan peneliti dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan dan subjek.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jl. Raya Kempleng-Bangi, Woromarto, Klampitan, Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, antara lain:<sup>47</sup>

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pelaku (sumber utama) yang terlibat dalam penelitian yang dianggap valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Sumber data primer ini dapat direkam melalui hp, ditulis langsung dikertas, difoto. Pelaku yang termasuk sumber data primer diantaranya adalah bapak Yudi selaku pengelola KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri dan bapak H. Ahmad Agung selaku Ketua Koperasi. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung keadaan atau apa yang ada di koperasi tersebut.

### **2. Data sekunder**

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 112.

<sup>47</sup>Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai referensi yang terkait dengan masalah penelitian antar lain kitab, jurnal, buku, dll. Data dalam penelitian ini diperoleh dari arsip dan dokumen-dokumen resmi KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kegiatan yang bisa dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi. Pengertian dari wawancara itu sendiri adalah suatu proses atau kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber melalui komunikasi secara langsung.<sup>48</sup> Jadi di penelitian ini peneliti mewawancarai secara langsung kepada Bapak Yudi (*marketing koperasi*), Bapak Agung (ketua koperasi) serta bapak Aris (*Account Officer*) untuk menggali data dan memperoleh informasi yang relevan.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara atau metode dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan melalui pengamatan.<sup>49</sup> jadi peneliti disini menjadi partisipatori research, maksudnya peneliti turun langsung untuk mengamati kegiatan serta apa yang terjadi di lapangan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu cara atau metode dalam proses pengumpulan data dengan melalui peninggalan tertulis antara lain, dokumen, buku, catatan, dll yang dianggap perlu dalam suatu

---

<sup>48</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 384.

<sup>49</sup>M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 143

penelitian.<sup>50</sup>Cara ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data yang didapat dari cara dokumentasi yang ada di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri Purwoasri Kediri.

## **F. Analisa Data**

Analisa data dilakukan setelah memperoleh data yang dibutuhkan dari sampel melalui alat yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian. Adapun tahap-tahap dalam analisa data antara lain yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah peneliti memilih, memfokuskan dan merangkum beberapa data penting atau hal-hal pokok yang berhubungan dengan masalah pelaksanaan pembiayaan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian yang ada di KSPPS BMT Sumber Barokah Mandiri. Oleh sebab itu, ketika dalam melakukan sebuah penelitian menemukan atau terdapat segala sesuatu yang terlihat asing, aneh, tidak memiliki pola, dan tidak dikenal. Dalam melakukan reduksi data inilah yang harus kita diperhatikan.<sup>51</sup>

### **2. Penyajian data**

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, maksud dari penyajian data itu sendiri adalah penyajian data yang sudah diorganisir dan disaring. Penyajian

---

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>51</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, dan sejenisnya. Dalam melakukan penyajian data, peneliti disini memperoleh secara langsung keterangan dari informan setelah itu dibahas dan dianalisis kebenaran keterangan atau data tersebut, Kemudian yang paling sering disajikan ke dalam bentuk deskriptif naratif.<sup>52</sup>

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi data adalah peneliti disini melakukan suatu pembuktian kebenaran data/keterangan yang dapat diukur melalui informan yang mengetahui masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan agar terhindar dari unsur subjektifitas. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan bisa berubah sewaktu-waktu bila tidak terdapat bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data setelahnya, tetapi apabila kesimpulan awal sudah valid yang ditandai dengan bukti yang kuat, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>53</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam sebuah penelitian untuk membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data itu terdapat teknik pemeriksaan yang bisa digunakan antara lain: <sup>54</sup>

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

<sup>53</sup>Ibid., 343.

<sup>54</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 173.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dilakukan dengan tujuan untuk membuat interpretasi dan juga temuan yang dihasilkan akan lebih kredibel. Contoh proses ini seperti dilapangan melakukan perpanjangan pengamatan ataupun observasi, melakukan wawancara lagi kepada informan, dengan proses ini hubungan narasumber/informan akan semakin akrab, saling percaya, saling terbuka sehingga tidak ada keterangan/informasi yang disembunyikan antara informan dengan peneliti.

## 2. Ketekunan pengamatan atau observasi

Disini peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara terus menerus terhadap suatu objek yang dijadikan penelitian, seperti mengamati kegiatan usaha yang ada pada lingkungan usaha, sehingga peneliti memahami masalah secara mendalam sehingga mengetahui aspek pokok, relevan dan terfokus dengan konteks penelitian. Dengan ketekunan pengamatan, peneliti akan mengetahui apakah data yang ditemukan benar atau tidak, sehingga peneliti bisa memberikan deskripsi data yang valid.

## 3. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang meliputi:<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Ibid., 190.

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal skripsi, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan juga seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Melakukan kegiatan mengumpulkan data atau keterangan dan informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan juga sumber makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan meliputi menyusun pertanyaan, melakukan kegiatan bimbingan kepada dosen pembimbing.